



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Menurut Sartono (2019) dalam Maulana, (2022) Istilah Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Adapun aktivitas dalam manajemen keuangan yaitu Laporan keuangan dan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Sedangkan menurut Fitriadinata et al, (2025) Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh manajemen keuangan ini ialah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham.

Manajemen keuangan juga dapat dijelaskan sebagai seluruh aktivitas/proses tersebut dilaksanakan hanya demi memaksimalkan pendapatan dari perusahaan dengan meminimalkan biaya, mengingat tindakan alokasi dana yang efisien dalam perusahaan secara otomatis mampu



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

memaksimalkan nilai keuangan perusahaan tersebut (Mutiarawan, 2022).

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (Bank atau Lembaga Keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya (Rahmayuni, 2017). Sedangkan Agnes Sawir, (2001) di dalam Mardatang dan Raju Maulana, (2022) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi, dari setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil repleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan (Syaharman, 2021).

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) dalam PSAK No. 1 dalam Riska Elia, (2021) telah mengungkapkan beberapa hal mengenai tujuan penyusunan laporan keuangan, yaitu sebagai berikut:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas pada suatu perusahaan serta dapat bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang telah disajikan dapat menunjukkan hasil pertanggungjawaban dari pihak manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah digunakan dan dapat dipercayakan kepadanya.
3. Informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam memprediksi arus kas yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.

2.1.4 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Hastiwi et al, (2022) Laporan Keuangan yang dibuat oleh perusahaan ada 5 macam, yaitu:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menggambarkan keadaan perusahaan mengalami laba/rugi dari suatu perusahaan. Dengan tujuan untuk memperjelas kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu agar dapat digunakan pemilik usaha sebagai bahan evaluasi.

b. Laporan Neraca

Neraca atau catatan posisi keuangan yaitu menyajikan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode secara menyeluruh dan terperinci.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu untuk membantu memahami arus masuk dan keluarnya uang. Selain itu catatan ini berfungsi sebagai indikator prediksi arus kas di periode selanjutnya. Arus kas masuk dapat dilihat dari hasil operasional, pendanaan, dan pinjaman.

d. Laporan Perubahan Modal

Saat beroperasi usaha, modal awal dapat mengalami perubahan sesuai kinerja perusahaan. Pada catatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan modal beserta penyebabnya. data yang diperlukan untuk membuat laporan perubahan modal adalah modal awal, pengambilan dana dari periode tertentu, dan total laba/rugi bersih yang diperoleh. Laporan ini dapat dikerjakan setelah membuat catatan laba/rugi terlebih dahulu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan disusun berdasarkan penjelasan terinci yang berkaitan dengan jenis laporan keuangan neraca, laba/rugi, perubahan modal, dan arus kas. Pada umumnya, catatan ini dibuat oleh perusahaan berskala besar untuk menyajikan informasi yang memadai dalam laporan keuangannya.

Dokumen pada laporan ini berisi tentang informasi tambahan tentang kondisi perubahan, termasuk memaparkan penyimpangan atau anggapan inkonsisten didalamnya. Dengan penjelasan rinci



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dalam catatan arus laporan keuangan, dapat memahami secara menyeluruh jenis laporan keuangan lainnya.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Najmudin (2011) dalam Aning Fitriana, (2024) analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut.

Dan di katakan oleh Kasmir (2016) di dalam Budi Dharma, Windy Septia, (2022) yang memaparkan Analisis Laporan Keuangan, evaluasi laporan keuangan sangatlah penting jika laporan keuangan ingin lebih bermakna dan dapat dipahami oleh khalayak yang lebih luas.

2.1.6 Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi yang ditandai dengan ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, laba bersih yang negatif akibat dari beberapa faktor yaitu manajemen yang buruk, ekspansi yang tidak bijak, banyaknya hutang yang tidak dapat dilunasi (Juliana Manurung, 2015). Sedangkan Menurut Fitri (2020) dalam Batara & Anggriani, (2023) *Financial distress* merupakan perusahaan yang mengalami masalah keuangan, untuk mengatasi hal tersebut



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

biasanya perusahaan melakukan tindakan dengan cara mengambil pinjaman berhutang. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dengan jangka waktu yang telah ditentukan, maka perusahaan tersebut dapat terjebak ke dalam hutang sepenuhnya yang mengakibatkan kerugian bisnis perusahaan.

Dan *Financial Distress* menurut Kanya et al, (2014) di dalam Adrian, (2024) merupakan suatu kondisi ketika suatu perusahaan memiliki kemungkinan bangkrut dikarenakan tidak mampu melunasi kewajiban perusahaan dan hanya memiliki tingkat laba yang rendah. Menurut Lizal (2002) dalam Adrian, (2024) terdapat tiga alasan sehingga sebuah perusahaan dapat mengalami *financial distress* dan kemudian bangkrut yaitu :

1. *Neoclasical model*, menyatakan bahwa alokasi aset yang tidak tepat atau dengan kata lain pencampuran aset yang salah adalah penyebab terjadinya *financial distress*.
2. *Financial model*, menyatakan bahwa pencampuran aset benar namun struktur keuangan yang salah adalah penyebab terjadinya *financial distress*.
3. *Corporate governance model*, menyatakan bahwa pencampuran aset dan struktur keuangan benar tetapi dikelola dengan buruk adalah penyebab terjadinya *financial distress*.

Hasil penelitian Lu dkk, (2020) di dalam Lubis H.Y, (2024) menunjukkan bahwa *financial distress* disebabkan oleh faktor internal dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

eksternal. Faktor internal bersumber dari dalam perusahaan seperti penetapan strategi yang keliru sedangkan faktor eksternal merupakan hal-hal yang berada di luar kendali perusahaan seperti keadaan ekonomidankebijakan pemerintah.

2.1.7 Metode *Altman Z Score*

Model *Altman Z-Score* merupakan salah satu modeln diskriminan yang berasal dari Amerika dan sering dipakai untuk memprediksi kondisi kebangkrutan perusahaan. Model ini menggunakan analisis yang dibuat dengan mengkombinasikan lima rasio keuangan yang berbeda-beda yaitu Rasio Modal Kerja / Total Aktiva, Laba ditahan / Total Aktiva, *Earning before Interest and Tax* / Total Aktiva, Nilai Buku Saham / Nilai Buku Hutang, dan Penjualan / Total Aktiva (Rasjid et al, 2019). Sedangkan Menurut Ayu & Niki (2009) di dalam Abadi & Misidawati, (2023) Model yang dinamakan *Z-Score* dalam bentuk aslinya adalah model linier dengan rasio keuangan yang diberi bobot untuk memaksimalkan kemampuan model tersebut dalam memprediksi. Model ini pada dasarnya hendak mencari nilai “Z” yaitu nilai yang menunjukkan kondisi perusahaan, apakah dalam keadaan sehat atau tidak dan menunjukkan kinerja perusahaan yang sekaligus merefleksikan prospek perusahaan di masa mendatang.

Dan menurut Gamayuni (2011) dalam Muhammad Fauzan, (2022) *Z Score* adalah sebuah skor yang diberikan kepada perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan. Pada model ini *Altman* menggunakan lima rasio keuangan yang didapat dari menyeleksi 7 rasio

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

keuangan. *Z Score* menggunakan formulamltivariate discriminant analysis hasil dari formula tersebut akan di interpretasikan ke dalam beberapa kategori yang telah ditetapkan. *Altman Z Score* merupakan skor yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio-rasio keuangan yang bertujuan menunjukkan Tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

Berikut adalah rumus dari model *Altman Z Score*:

$$Z = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1,0 X_5$$

Keterangan:

Z = Indeks Kebangkrutan

$$X_1 = \frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Laba Di tahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Total Hutang}}$$

$$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sumber : Hanafi, 2014 dalam Muhammad Fauzan, 2022)

1. Modal Kerja terhadap Total Aktiva

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan untuk mengukur tingkat likuiditas aktiva perusahaan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Laba Ditahan terhadap Total Aktiva

Merupakan pengukuran profitabilitas kumulatif atau laba ditahan perusahaan yang mencerminkan usia perusahaan serta kekuatan pendapatan perusahaan.

3. Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva

Memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan atau dapat dikatakan sebagai ukuran produktivitas aset perusahaan.

4. Nilai Pasar Saham Biasa dan Preferen terhadap Nilai Buku Total Hutang

Digunakan untuk menggambarkan berupa kemampuan finansial jangka panjang suatu perusahaan dan untuk mengetahui besarnya modal perusahaan yang digunakan untuk menanggung beban hutang atau menghitung solvabilitas.

5. Penjualan terhadap Total Aktiva

Berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan dan menggambarkan tingkat perputaran seluruh aktiva Perusahaan atau menghitung Aktivitas. Yang dikutip dari (Hanafi ,2014) dalam (Muhammad Fauzan, 2022)



2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
1.	Affandi & Meutia, (2021)	Analisis Potensi <i>Financial Distress</i> dengan Menggunakan Altman <i>Z-Score</i> pada Perusahaan Penerbangan (Dampak Pandemi Covid-19 dengan Penutupan Objek Wisata dan PSBB) Jurnal <i>JMIND</i> – Jurnal Manajemen Indonesia Vol. 6, No. 1, Juni 2021 E-ISSN: 2797-3948 / P-ISSN: 2503-4367	Rasio keuangan X1- X5 dalam model Altman <i>Z Score</i> (X) <i>Finansial Dsitress</i> (Y) Alat analisis: Metode Altman <i>Z-Score</i>	Menunjukkan bahwa PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk sama-sama berada dalam kondisi <i>financial distress</i> ($Z < 1,23$). AirAsia memiliki potensi kebangkrutan lebih besar disbanding Garuda. Pandemi Covid-19, PSBB, dan penutupan objek wisata menyebabkan penurunan kinerja keuangan dan laba perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
2	Nina Rismawati et al, (2022)	Analisis <i>Financial Distress</i> dengan Pendekatan Altman <i>Z-Score</i> pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Masa Pandemi Covid-19. EBISMEN: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1 No. 3, September 2022, Hal. 103–118. e-ISSN: 2962-7621; p-ISSN: 2962-763X.	Rasio keuangan (modal kerja, laba ditahan, EBIT, nilai pasar ekuitas, penjualan terhadap total aset) (X) <i>Financial Distress</i> (Y) Alat Analisis: Model Altman <i>Z-Score</i> Modifikasi (Z”).	Sebanyak 13 perusahaan mengalami <i>financial distress</i> , 5 perusahaan berada di grey area, dan 5 perusahaan dalam kondisi sehat. Pandemi Covid-19 menurunkan pendapatan dan modal kerja sehingga memperbesar potensi distress.
3	Salsabilla Salsabilla et al, (2023)	Analisis <i>Financial Distress</i> Perusahaan Transportasi pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Model Altman <i>Z-Score</i> dan Zmijewski. JURA: Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 1 No. 2, Mei 2023, Hal. 188–198. e-ISSN: 2985-7651; p-ISSN: 2985-6264.	Rasio keuangan (X1–X5: <i>Working Capital</i> /Total <i>Assets</i> , <i>Retained Earnings</i> /Total <i>Assets</i> , EBIT/Total <i>Assets</i> , <i>Market Value Equity</i> /Total Debt, Sales/Total <i>Assets</i>) (X) Tingkat <i>Financial Distress</i> (Y) Alat Analisis: Altman <i>Z-Score</i> & Zmijewski.	Dua perusahaan (Blue Bird & Lorena) tergolong sehat, dua perusahaan (Steady Safe & Express Transindo) tidak sehat, dan satu perusahaan (WEHA Transportasi) menunjukkan hasil berbeda antara metode Altman dan Zmijewski.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

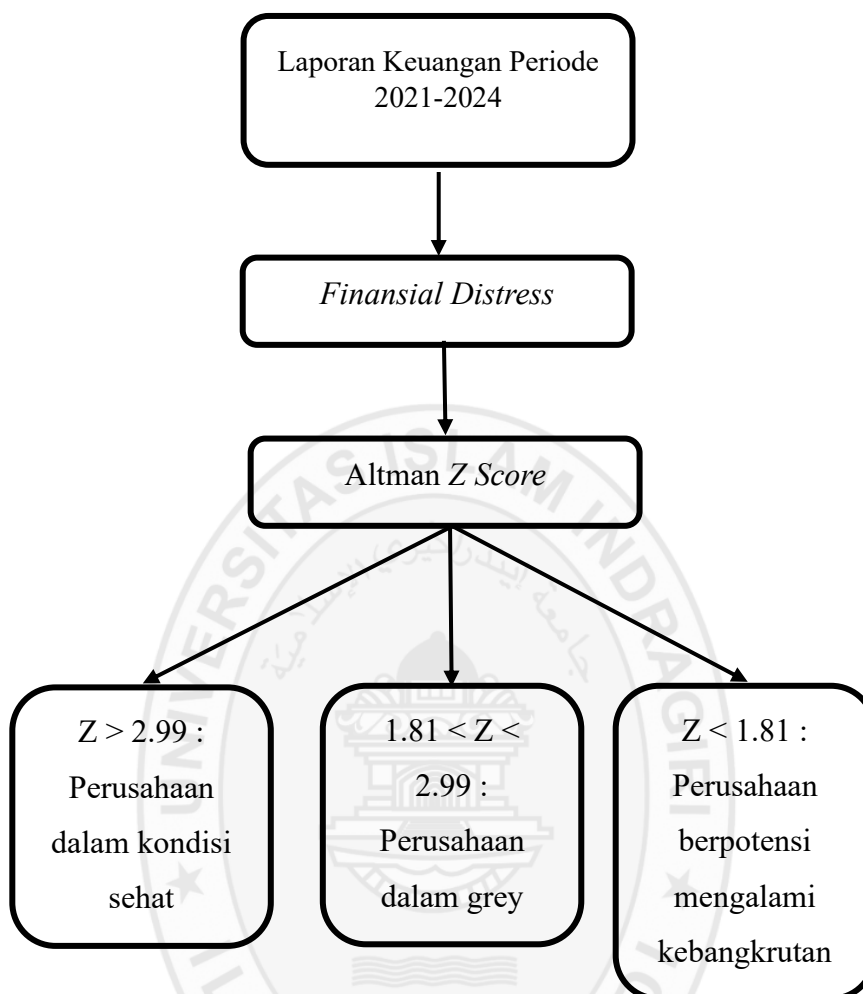
Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

NO	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
4	Anjelika Sasi, Paulina Y. Amatiran, (2023)	Analisis <i>Financial Distress</i> Menggunakan Metode Altman <i>Z-Score</i> dan Zmijewski Sub Sektor Transportasi. Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen, Vol. 13 No. 1, 2023, Hal. 39–45. p-ISSN: 2088-219X; e-ISSN: 2716-3830.	Rasio keuangan (Altman <i>Z-Score</i> Modifikasi & Zmijewski) (X) Kondisi <i>Financial Distress</i> pada PT Garuda Indonesia Tbk & PT AirAsia Indonesia Tbk (Y) Alat Analisis: Altman <i>Z-Score</i> Modifikasi (Z'') & Zmijewski.	Menunjukkan kedua perusahaan mengalami <i>financial distress</i> pada periode 2019–2020. Nilai Z'' dan X menunjukkan kondisi distress dengan potensi kebangkrutan akibat penurunan pendapatan dan kenaikan liabilitas.
5	Hariyanto H, (2024)	Analisis Altman <i>Z''-Score Modification</i> dalam Memprediksi <i>Financial Distress</i> Perusahaan Publik Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI. Land Journal, Vol. 5 No. 2, Juli 2024, Hal. 215–218. e-ISSN: 2715-9590; p-ISSN: 2716-263X.	Rasio keuangan (Z''-Score indikator: X1–X5) (X) Tingkat <i>Financial Distress</i> perusahaan transportasi di BEI (Y) Alat Analisis: Altman <i>Z-Score Modification</i>	Setiap tahun terdapat perusahaan yang mengalami distress. Pada 2022 terdapat 6 perusahaan dalam kondisi distress dan hanya PT Blue Bird Tbk yang konsisten sehat dengan nilai Z'' > 2,6.

Sumber: Beberapa Penelitian

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 (Kerangka Pemikiran)

Sumber: Diolah Peneliti

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric (Sugiyono, 2020).

H₁: Diduga PT Air Asia Indonesia Tbk mengalami kebangkrutan selama periode 2021-2024 berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Altman Z-Score*

2.5 Variabel Penelitian

Sekaran (2011) dalam Muchlis (2025), variabel adalah atribut bernilai beragam, baik karena perbedaan temporal (nilai berubah pada objek/orang yang sama seiring waktu) maupun perbedaan antar entitas (nilai bervariasi antar-objek/orang dalam waktu tertentu). Variabel independen (X) dimasukkan dalam lima rasio keuangan yang diterapkan dalam model *Altman Z-Score*, yaitu kerja modal terhadap total aset (X₁), laba ditahan terhadap total aset (X₂), laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset (X₃), nilai pasar ekuitas terhadap total liabilitas (X₄), dan penjualan terhadap total aset (X₅). Lima rasio tersebut digunakan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dari sisi likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta produktivitas aset Perusahaan.

Tabel 2.2: Defenisi dan Pengukuran Variabel

	Konsep	Indikator	Skala
<i>Finansial Distress</i>	“Model ini menggunakan analisis yang dibuat dengan mengkombinasikan lima rasio keuangan yang berbeda-beda yaitu Rasio Modal Kerja / Total Aktiva, Laba	$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0 X_5$	Interval



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

	ditahan / Total Aktiva, Earning before Interest and Tax / Total Aktiva, Nilai Buku Saham / Nilai Buku Hutang, dan Penjualan / Total Aktiva “(Rasjid et al., 2019)		
--	---	--	--

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Dan variabel terikat (Y) adalah kondisi keuangan yang diukur melalui nilai Altman *Z-Score*. *Z-Score* dipakai sebagai indikator untuk menilai apakah perusahaan dalam keadaan sehat, harus berhati-hati, atau berada dalam kondisi keadaan keuangan sulit. Apabila nilai Z lebih dari 2,99, maka perusahaan dalam keadaan sehat, nilai dalam rentang 1,81 hingga 2,99 menampilkan kondisi berhati-hati, sedangkan nilai kurang dari 1,81 menampilkan perusahaan menghadapi kondisi keadaan keuangan sulit.